

AALI

PT Astra Agro Lestari Tbk

Market Cap: Rp 12,41 T

AALI merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang industry kelapa sawit dan memiliki Perkebunan serta pabrik di Kalimantan Selatan. AALI merupakan anak usaha dari PT Astra International Tbk yang mulai berpoperasi secara komersial pada tahun 1995.

Key Financials	2019	2020	2021	2022	2023
Sales Growth (yoy)	-8,5%	7,8%	29,3%	-10,2%	-5,0%
Gross Profit Margins (%)	12,3%	15,8%	19,9%	17,5%	13,4%
Operating Profit Margins (%)	5,5%	9,8%	14,1%	10,8%	6,0%
EPS Growth (yoy)	-85,3%	294,6%	136,6%	-12,4%	-38,8%
Dividend Per Share	224,00	91,00	255,00	444,00	401,00
Dividend Yield	3,0%	0,7%	2,5%	4,5%	5,2%
Price Earnings Ratio (PER)	132,9X	28,5X	9,3X	9,0X	12,8X
Price Book Value (PBV)	1,5X	1,3X	0,9X	0,7X	0,6X
Return On Equity (ROE)	1,1%	4,4%	9,6%	8,0%	4,8%
Debt Equity Ratio (DER)	0,4X	0,5X	0,5X	0,3X	0,3X
	Q12023	Q22023	Q32023	Q42023	Q12024
EPS Growth (qoq)	-56,0%	-36,4%	203,1%	-41,0%	-9,7%

Shareholder

PT Astra International Tbk	61,99%
Masyarakat	21,32%

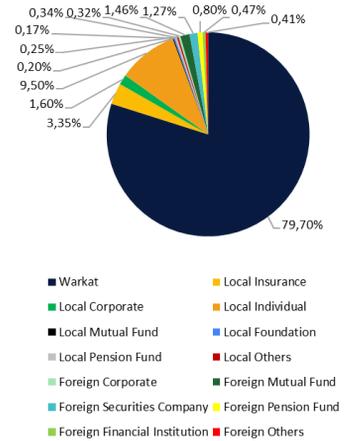
Number of Shareholder

31 Aug 2024	21.690	-171
31 Jul 2024	21.861	+660
30 Jun 2024	21.201	-10
31 Mei 2024	21.211	-3

Story Fundamental

- Pada September 2024, mayoritas dari emiten yang bergerak di bidang usaha CPO mengalami peningkatan yang diperkirakan disebabkan oleh adanya penguatan harga pasar CPO. Hal ini dapat terjadi karena adanya kenaikan harga komoditas minyak sawit yang terjadi sejak pertengahan bulan Agustus 2024 akibat kekhawatiran Masyarakat terhadap pasokan akibat adanya ketidakpastian cuaca serta potensi pasokan terpengaruh dengan La-Nina secara negatif untuk kedepannya. Hal ini tentunya dapat memberi pengaruh secara positif terhadap AALI berhubung terjadinya peningkatan harga.
- Sebagai informasi, Gerakan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) dan Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI) memproyeksikan produksi CPO di tahun ini akan stagnan atau sekitar 5% lebih rendah dibandingkan dengan realisasi tahun lalu atau sekitar 52 juta hingga 53 juta ton. Penurunan produksi dapat mempengaruhi harga pasar CPO menjadi lebih tinggi karena adanya potensi permintaan minyak sawit, salah satunya untuk memenuhi kebutuhan event Diwali di India.

Shareholder Category



Technical Analysis

Trading Plan

Buy : 6.500 – 6.600 SL < 6.375 Target : 6.900 – 7.100

Technical View

Saham AALI dua hari beturut di ikuti volume cukup besar dan berhasil menembus MA 200, sehingga MA 200 bisa dijadikan support kuat, buy saat terjadi koreksi di area 6500-6.600 dengan target price 6.900-7.100. Batasi kerugian jika sudah dibawah harga 6375.



Technical Analysis by Lathif Arafat, CTA

Sumber Chart : Monika

Disclaimer On

Pandangan di atas merupakan pandangan dari Panen Saham, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan